BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data angka yang diolah dengan metode statistika tertentu. Penelitian ini juga termasuk jenis penelitian inferensial, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antar variabel dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasional karena bertujuan untuk menyelidiki sejauhmana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien korelasi (Azwar, 2017).

3.2 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

3.2.1 Identifikasi Variabel

Variabel yang dipakai dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel tergantung (Y) dan satu variabel bebas (X). Kedua variabel tersebut adalah:

1. Variabel tergantung : Empati pada mahasiswa pemilik anjing peliharaan
2. Variabel bebas : *Pet attachment*

3.2.2 Definisi Operasional Variabel

Kedua variabel penelitian memiliki definisi operasional sebagai berikut:

1. Empati pada Mahasiswa Pemilik Anjing Peliharaan

   Empati pada mahasiswa pemilik anjing peliharaan adalah kemampuan untuk merasakan dan memahami pikiran, emosi dan kebutuhan orang lain, serta

memberikan respon emosional dan sosial berupa komunikasi suportif pada individu yang belajar di perguruan tinggi dan memiliki anjing. Variabel ini diukur dengan menggunakan Skala Empati pada Mahasiswa Pemilik Anjing Peliharaan yang disusun berdasarkan enam aspek empati, yaitu penularan emosi, akurasi empati, regulasi emosi, pengambilan perspektif, peduli orang lain, dan ketersediaan untuk terlibat. Semakin tinggi skor yang diperoleh berarti mahasiswa pemilik anjing peliharaan semakin memiliki empati yang tinggi, dan sebaliknya.

2. *Pet Attachment*

   Pet attachment merupakan interaksi antara pemilik yang bersifat emosional dengan hewan anjing peliharaanya, berupa kelekatan timbal balik, serta terjadi ketergantungan dan saling memberikan perhatian. Variabel ini diukur menggunakan Skala *Pet Attachment* yang disusun berdasarkan empat aspek, yaitu waktu dan kegiatan dilakukan dengan hewan peliharaan, ketertarikan dengan hewan peliharaan, pengetahuan terkait hewan peliharaan, dan tanggung jawab dalam memelihara dan memenuhi kebutuhan hewan peliharaan. Semakin tinggi skor yang diperoleh berarti individu semakin memiliki *pet attachment* yang tinggi, dan sebaliknya.

3.3 Populasi dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah unit dimana suatu hasil penelitian akan diterapkan (digeneralisasi) (Azwar, 2017). Karakteristik yang dimiliki dari populasi penelitian adalah:

1. Mahasiswa yang memiliki anjing

2. Lama memiliki anjing yang sama antara 2-3 tahun. Menurut Azizah (2016) lama pemeliharaan hewan akan mempengaruhi kelekatan. Individu yang memelihara hewan lebih dari 2 tahun dan sejak lahir, cenderung kelekatan yang baik.
3. Tinggal di Kota Semarang.

3.3.2 Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan sampel atau sebagian dari anggota populasi (Azwar, 2017). Sampel diperoleh memakai teknik sampling insidental atau *incidental sampling*, menurut Azwar (2017) teknik ini dalam penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Alasannya karena tidak diketahui jumlah pemilik anjing peliharaan secara pasti.

3.4 Alat Ukur

3.4.1 Skala

Untuk memperoleh data penelitian, maka penelitian ini menggunakan alat ukur berupa skala. Skala merupakan suatu instrumen untuk mengukur aktivitas yang merupakan perwujudan dari tingkah laku tersebut digambarkan sebagai himpunan lambang atau simbol atau angka (Azwar, 2017). Skala ini dibuat dalam *google forms* yang disebar dengan membagikan *link google forms* karena masa pandemi Covid-19.

Skala pada penelitian ini menggunakan bentuk pernyataan (item) bersifat *favourable* dan *unfavourable*, dengan memakai empat alternatif jawaban, yaitu

Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Skor pada pernyataan *favourable* adalah SS = 4, S = 3, TS = 2, dan STS = 1, sedangkan pada pernyataan *unfavourable* adalah SS = 1, S = 2, TS = 3, dan STS = 4. Skala yang digunakan ada dua, yaitu:

1. Skala Empati pada Mahasiswa Pemilik Anjing Peliharaan

   Skala ini digunakan untuk mengukur empati dari mahasiswa pemilik peliharaan anjing. Skala ini disusun berdasarkan enam aspek empati, yaitu penularan emosi, akurasi empati, regulasi emosi, pengambilan perspektif, peduli orang lain, dan ketersediaan untuk terlibat. Skala ini direncanakan terdiri dari 24 item dan memiliki rancangan sebagai berikut:

   Tabel 3.1 *Blue Print* Skala Empati pada Mahasiswa Pemilik Anjing Peliharaan

No	Aspek-aspek	Item		Jumlah Item
		Favourable	*Unfavourable*	
1	Penularan emosi	2	2	4
2	Akurasi empati	2	2	4
3	Regulasi emosi	2	2	4
4	Pengambilan perspektif	2	2	4
5	Peduli terhadap orang lain	2	2	4
6	Kesediaan untuk terlibat	2	2	4
	Jumlah Item	12	12	24

2. Skala *Pet Attachment*

   Skala ini digunakan untuk mengukur *pet attachment* anjing pada mahasiswa. Skala ini disusun berdasarkan empat aspek *pet attachment*, yaitu waktu dan kegiatan dilakukan dengan hewan peliharaan, ketertarikan dengan hewan peliharaan, pengetahuan terkait hewan peliharaan, dan tanggung jawab dalam memelihara dan memenuhi kebutuhan hewan peliharaan. Skala ini direncanakan terdiri dari 24 item dan memiliki rancangan sebagai berikut:

Tabel 3.2 *Blue Print* Skala *Pet Attachment*

No	Aspek-aspek	Item		Jumlah Item
		Favourable	*Unfavourable*	
1	Waktu dan kegiatan dilakukan dengan hewan peliharaan	3	3	6
2	Ketertarikan dengan hewan peliharaan	3	3	6
3	Pengetahuan terkait hewan peliharaan	3	3	6
4	Tanggung jawab dalam memelihara dan memenuhi kebutuhan hewan peliharaan	3	3	6
	Jumlah Item	12	12	24

Alat ukur *pet attachment* relatif banyak, seperti *the Pet Attachment and Life Impact Scale* (PALS) (Cromer & Barlow, 2013), Anthropomorphism Scale (Albert & Bulcroft, 1988), Censhare Pet Attachment Scale (Holcomd, Williams, & Richards, 1985), dan Lexinton Attachment to Pets Scale (Johnson, dkk., 1992). Peneliti tidak memilih menggunakan alat ukur yang sudah baku tersebut karena faktor budaya, seperti perbedaan tujuan memelihara hewan secara umum yang mempengaruhi cara memelihara dan merawat hewan.

3.4.2 Validitas dan Reliabilitas

Skala yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, sebelumnya akan diuji validitas dan reliabilitasnya untuk mengetahui kevalidan dan kereliabelnya yang pada dasarnya indikator dari alat ukur yang berkualitas.

1. Validitas

   Validitas adalah aspek ketepatan dan kecermatan hasil pengukuran. Pengukuran sendiri dilakukan untuk mengetahui seberapa banyak (dalam arti kuantitatif) suatu aspek psikologis terdapat dalam diri seseorang, yang dinyatakan oleh skornya pada instrumen pengukur yang bersangkutan (Azwar,

2018). Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi *Product Moment* Pearson, yaitu mengkorelasikan antara skor item dengan skor item total. Hasil dari uji ini kemudian dikoreksi dengan *Part-Whole,* karena hasil korelasi antara skor item dengan skor item total dapat terjadi *over-estimate* yang disebabkan besarnya kontribusi item dalam menentukan skor tes (Azwar, 2018).

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya. Hal ini ditunjukkan dengan konsistensi item-item dalam tes dalam menjalankan fungsi ukurnya secara bersama-sama (Azwar, 2018). Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan koefisien *Alpha Cronbach*. Alasan yang mendasarinya adalah teknik tersebut memberikan estimasi yang baik, sehingga ketika koefisien yang dihasilkan tinggi berarti reliabilitas yang sesungguhnya memang tinggi (Azwar, 2018). Hal ini didukung oleh pendapat Bryman dan Bell (2007) bahwa koefien *Alpha Cronbach* merupakan teknik reliabilitas alat ukur yang paling sering digunakan, karena dapat mendeteksi indikator-indikator yang tidak konsisten (Malhotra, 2012).

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian in adalah korelasi *Product Moment* dari Pearson (Azwar, 2017), karena tujuan dari penelitian ini ingin mengetahui hubungan antara variabel independen (*pet attachment*) dengan variabel dependen (empati pada mahasiswa pemilik anjing peliharaan).